



SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENUNJANG PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI (FEB UNJA)

^{1*}Feny Tialonawarmi, ²Dwi Kurniawan

Universitas Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

[*fenyatialona@unja.ac.id](mailto:fenyatialona@unja.ac.id)

Abstrak

Media sosial saat ini banyak digunakan oleh generasi muda khususnya mahasiswa. Mahasiswa dinilai sebagai orang yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi dan mempunyai perencanaan dalam bertindak. Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian, sikap dan perilaku individunya. Dalam perkuliahan pun media sosial dapat menjadi sarana penunjang. Oleh karena itu, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui media sosial apa yang sering digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan mahasiswa FEB UNJA, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan mahasiswa FEB UNJA, serta untuk menganalisis dan menguji pengaruh antara sikap dan perilaku mahasiswa FEB UNJA terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa FEB UNJA yang statusnya aktif pada Tahun 2021 ini. Data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang telah disebar secara online kepada mahasiswa FEB UNJA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial yang sering digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan yaitu whatsapp. Untuk besaran kontribusi penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan yaitu rata-rata dalam satu hari mahasiswa FEB UNJA menggunakan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan lebih dari 4 jam. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah di olah menggunakan aplikasi SMART PLS menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan positif antara sikap dan perilaku mahasiswa FEB UNJA terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan. Artinya media sosial juga mempunyai peran yang cukup penting terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Sikap, Perilaku, Media Sosial, Mahasiswa FEB UNJA

Abstract

Social media is currently widely used by the younger generation, especially students. Students are assessed as people who have a high intellectual level and have a plan in action. College can be a time of intellectual discovery and growth of personality, attitudes and individual behavior. Even in lectures, social media can be a means of support. Therefore, the purpose of this study is to find out what social media is often used as a means of supporting lectures for FEB UNJA students, to find out how much the contribution of the use of social media as a means of supporting lectures to FEB UNJA students, as well as to analyze and test the influence between attitudes and behavior of FEB UNJA students towards the use of social media as a means of supporting lectures. Respondents in this study were FEB UNJA students whose status was active in 2021. The data obtained is based on the answers to the questionnaires that have been distributed online to FEB UNJA students. The results of the study show that social media that is often used as a means of supporting lectures is whatsapp. For the amount of the contribution of the use of social media as a means of supporting lectures, that is, on average, in one day, FEB UNJA students use social media as a means of supporting lectures for more than 4 hours. Based on the results of research data that has been processed using the SMART PLS application, it shows that there is a significant positive influence between attitudes and behavior of FEB UNJA students on the use of social media as a means of supporting lectures. This means that social media also has an important role in the attitudes and behavior of students in its use.

Keywords: Attitude, Behavior, Social Media, FEB UNJA Students

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi menjadi sebuah perubahan oleh masyarakat. Dengan kehadiran media sosial dapat menjadikan perubahan perilaku masyarakat baik dari budaya dan juga sikap. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kultur, suku dan ras yang beraneka ragam dari Sabang hingga Marauke, sehingga akan banyak potensi perubahan sosial yang dapat terjadi. Dari berbagai macam kalangan dan usia hampir seluruh masyarakat di Indonesia menggunakan media sosial untuk dijadikan sarana mendapatkan dan memberikan informasi.

Media sosial ini juga dapat mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat, saat bersama teman-teman ataupun keluarga kebanyakan orang selalu sibuk dengan handponenya masing-masing tidak lain yaitu untuk membuka media sosial, sehingga saat bertemu kurangnya komunikasi diantara orang-orang yang berada disekitar. Adanya media sosial dapat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat khususnya mahasiswa.

Mahasiswa merupakan orang yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi negeri, swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai sebagai orang yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi dan mempunyai perencanaan dalam bertindak. Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian, sikap dan perilaku individunya.

Sikap seseorang memang seharusnya konsisten dengan perilaku. Seandainya muncul ketidakkonsistenan antara sikap dan perilaku, mungkin ada faktor eksternal yang mempengaruhinya seperti norma, sosial, politik, budaya dan sebagainya. Perilaku merupakan cerminan kongkret yang terdapat dalam sikap, perbuatan yang dapat timbul karena proses pembelajaran, rangsangan dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulawarman & Nurfitri, 2017) Media sosial menjadi alat baru bagi

banyak bidang untuk menjalankan fungsi dan karya, seperti media kampanye politik, periklanan, dan pengajaran. Namun penggunaan media sosial saat ini juga menimbulkan dampak yang berlebihan yang dapat menjadi masalah serius jika tidak segera diatasi. Ada beberapa perilaku penggunaan media sosial yang harus diperhatikan, seperti selfie, cyber bullying, belanja online, personalisasi pengguna, dan budaya bersama."

Pada saat ini media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan. Selain itu, jika penggunaan media sosial yang tidak tepat dalam dunia pendidikan maka dapat menimbulkan dampak yang buruk. Oleh karena itu, media sosial juga menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Sikap dan Perilaku Mahasiswa dalam menggunakan Media Sosial sebagai Sarana Penunjang Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi (FEB UNJA)".

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sikap

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikap masing-masing sebagai salah satu ciri pribadinya. Sikap pada umumnya dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan seseorang terhadap suatu hal. Menurut Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2014: 49) Sikap atau attitude didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atas tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu.

Badeni (2013: 39) menyatakan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Cognitive Component (komponen kognitif) merupakan kepercayaan, keyakinan, dan pemahaman seseorang mengenai orang, objek, atau peristiwa tertentu, misalnya

orang yakin bila kita bekerja keras maka merupakan awal dari kemajuan.

2. Effective Component (Komponen Afektif) merupakan perasaan seseorang terhadap sesuatu sebagai akibat dari keyakinannya atau pemahamannya, misalnya seseorang yakin bahwa rata-rata orang indonesia rajin, pintar, dan ramah sehingga akan timbul pandangan yang positif jika bertemu dengan orang indonesia.
3. Behavior (Perilaku) merupakan suatu tindakan nyata yang ditunjukkan oleh seseorang akibat dari perasaannya terhadap objek, orang atau peristiwa. Misalnya, ketidaksukaan terhadap suatu pekerjaan ditunjukkan dengan perilaku yang malas atau kurang produktif.

Dari pengertian dan komponen-komponen sikap terlihat bahwa sikap merupakan suatu variabel yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang.

B. Perilaku

Perilaku manusia merupakan sebagai suatu fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Karakteristik individu dalam perilaku seperti kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan, dan pengalaman masa lalunya. Menurut Jogiyanto (2007) Perilaku adalah tindakan atau kegiatan yang secara nyata dilakukan karena individual mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu tertentu. Perilaku-perilaku yang di inginkan tersebut merupakan perilaku-perilaku yang kejadiannya berdasarkan suatu hasil langsung dari usaha-usaha di bawah sadar yang dibuat oleh seseorang individual. Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi. Sehingga perilaku ada dua arti

yang pertama, perilaku dalam arti luas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dialami seseorang. Yang kedua, perilaku didefinisikan dalam arti sempit yaitu segala sesuatu mencakup reaksi yang dapat diamati.

C. Media Sosial

Media sosial merupakan media online yang memungkinkan penggunaannya untuk saling bersolisasi dan berinteraksi, berbagai informasi maupun menjalin kerja sama". Selain itu menurut (Doni, 2017) medial sosial adalah "media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif . Beberapa situs media sosial yang populer saat ini adalah : Whatsapp, Instagram, Facebook, Youtube, Twitter, Wikipedia, Blog, dll". Pada intinya media sosial merupakan para penggunaannya bisa berpartisipasi untuk mencari informasi dan memberikan informasi, berbisnis, dan aktifitas sosial lainnya

Menurut (Kaplan & Haenlein, 2010) terdapat enam jenis media sosial, yaitu:

1. Proyek Kolaborasi

Website memungkinkan penggunaannya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun remove konten-konten yang ada diwebsite ini, contohnya wikipedia.

2. Blog dan microblog

Pengguna lebih bebas untuk mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah, contohnya twitter.

3. Konten

Para pengguna website ini saling mengshare konten-konten media, baik berupa video, ebook, gambar, dan lain-lain, contohnya youtube.

4. Situs jejaring sosial

Aplikasi yang mengizinkan pengguna untuk dapat terhubung

dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto, contohnya facebook dan instagram

5. Virtual game world

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, pengguna bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya didunia nyata, contohnya gameonline.

6. Virtual social world

Dunia virtual yang dimanapenggunanya merasa hidup didunia virtual, sama seperti virtualgame world, berinteraksi denganyang lain. Namun, Virtual SocialWorld lebih bebas, dan lebih kearah kehidupan, contohnya second life.

Berbagai macam jenis dan kegunaan media sosial selain sebagai media komunikasi juga merupakan media yang memudahkan mendapatkan informasi serta menyebarkan informasi. Berdasarkan hasil penelitian (Alaby, 2020) maka dapat disimpulkan bahwa Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran sangat berperan dalam proses perkuliahan yang berfungsi sebagai sarana edukasi, sarana evaluasi, sarana penyambung informasi, serta sarana layanan konsultasi

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey untuk mendapatkan data tertentu dengan menyebarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono,2012). Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berstatus aktif pada Tahun 2021.

Untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai atribut dalam tingkatan kombinasi variabel yang diteliti digunakan instrumen kuesioner skala likert dengan cara menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden melalui media online dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam keadaan masih suasana pandemi covid-19.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Sikap (X1), Perilaku (X2) dan Media Sosial (Y1). Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SmartPLS. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu PLS (Partial Least Square). Fungsi Partial Least Square kalau dikelompokkan secara awam ada 2, yaitu inner model dan outer model. Outer model itu lebih kearah uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan inner model itu lebih kearah regresi yaitu untuk menilai pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

Agar Kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian maka diperlukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas diperlukan untuk menguji apakah kuesioner sebagai instrument penelitian sudah tepat dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas bertujuan untuk memeriksa sampai sejauh mana alat ukur yang digunakan bersifat konsisten. Selanjutnya yaitu menguji pengaruh apakah ada pengaruhnya antara sikap dan perilaku terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Pada penelitian ini untuk menjelaskan karakteristik profil dari 173 responden, peneliti menggambarkan berdasarkan kriteria jenis kelamin, umur, tahun angkatan, media sosial yang sering digunakan, waktu penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan dalam sehari . Berikut penjelasan dari berbagai karakteristik responden:

Tabel 1. Profil Karakteristik Responden

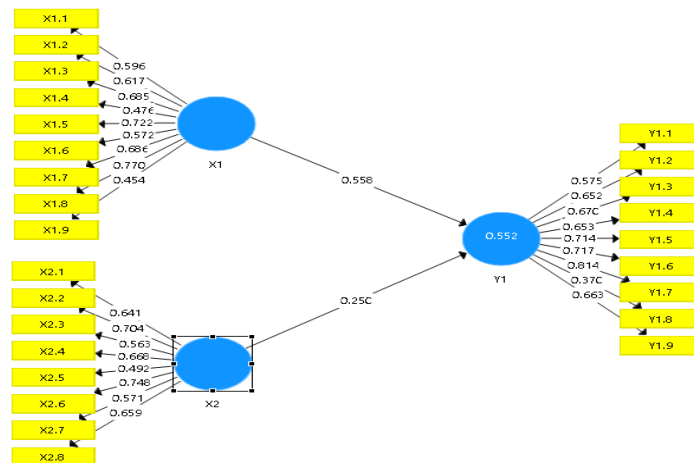
No	Karakteristik Responden	Responden	Persentase
1	Jenis kelamin	Perempuan	73,99%
2	Umur	18 Tahun	54,33%
3	Tahun angkatan	2021	60,7%
4	Media sosial yang sering digunakan	WhatsApp	91,32%
5	Waktu penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan dalam sehari	> 4 Jam	52,02%

Sumber: Data Survei Penelitian Tahun 2021

Pengujian Outer Model Uji Validitas

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0,5

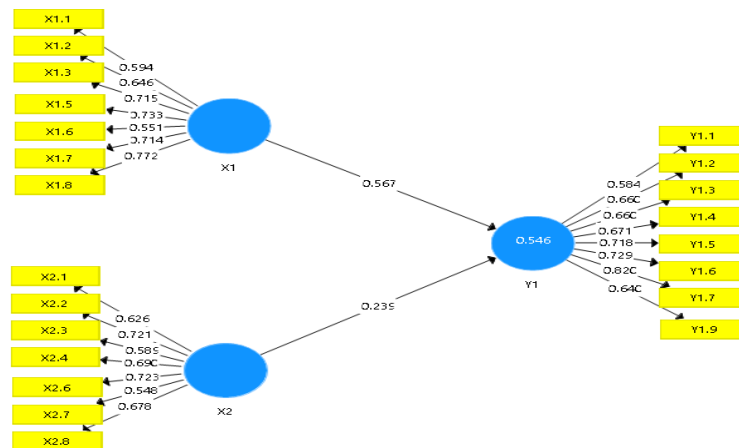
terhadap konstruk yang dituju. Output SmartPLS pada penelitian ini untuk *loading factor* memberikan hasil sebagai berikut:



Gambar 1: Model PLS (1)

Berdasarkan gambar 1. menunjukkan bahwa tingkat validitas dengan uji korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total yang menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan pada tingkat 5% atau diatas 0,5. Pada penelitian ini terdapat 3 indikator yang nilainya dibawah 0,5 yaitu indikator X1.9, X2.5, Y1.7. Oleh karena itu

untuk melanjutkan pengolahan data ke tahap selanjutnya, maka ketiga indikator tersebut dihapuskan karena dianggap indikator tersebut tidak valid. Berikut gambar model PLS setelah ketiga indikator yang tidak valid tersebut dihapuskan:



Gambar 2: Model PLS (2)

Uji Realibilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Uji reliabilitas juga bisa diperkuat dengan *Cronbach's Alpha*. Output SmartPLS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.802	0.855
X2	0.787	0.840
Y1	0.839	0.877

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2021

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah $> 0,7$ dan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Sehingga dari hasil uji reliabilitas, semua variabel tersebut reliabel.

Tabel 4. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	PValue
X1 -> Y1	0,567	0,571	0,067	8,472	0,000
X2 -> Y1	0,239	0,244	0,069	3,493	0,001

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2021

Berdasarkan tabel 4. maka dapat dinyatakan bahwa variabel sikap (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel media sosial (Y1) dengan nilai t-statistics (8,472) $>$ dari t-tabel (1,96) dan p-value 0,000 $<$ 0,05. Kemudian variabel perilaku (X2) juga berpengaruh positif signifikan terhadap variabel media sosial (Y1) dengan nilai t-statistics (3,493) $>$ dari t-tabel (1,96) dan p-value 0,000 $<$ 0,05.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Media sosial yang sering digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan mahasiswa FEB UNJA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk media sosial yang sering digunakan mahasiswa FEB UNJA sebagai sarana penunjang perkuliahan yaitu media sosial WhatsApp. Artinya mahasiswa lebih

Pengujian Inner Model

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model*, berikutnya dilakukan pengujian model structural (*Inner model*). Berikut adalah nilai R-Square pada konstruk:

Tabel 3. R-Square

Variabel	R Square
Y1	0,546

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS, 2021

Dari tabel 3. terlihat bahwa R Square memberikan nilai 0,546 untuk variabel media sosial yang berarti bahwa sikap dan perilaku berpengaruh terhadap penggunaan media sosial sebesar 54,6%.

Uji Pengaruh

Dikatakan ada pengaruh langsung atau signifikan jika nilai p-value $< 0,05$ dan di katakan tidak ada pengaruh langsung atau tidak signifikan jika nilai p-value $> 0,05$.

dominan menggunakan media sosial whatsapp, karena aplikasi whatsapp ini lebih banyak keunggulannya jika digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan. Whatsapp dapat melakukan pengiriman pesan secara instan dan mudah, pesan yang dapat dikirimkan dalam whatsapp ini dapat berbentuk file dokumen, foto, video, pesan suara dan sebagainya. Whastapp juga memiliki teknologi chat grup sehingga setiap kelas perkuliahan dapat dibuatkan whatsapp grupnya. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan media sosial whatsapp ini sebagai sarana penunjang perkuliahan termasuk dalam kategori efektif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wiladatika et al., 2020) yaitu tentang pemanfaatan media sosial whatsapp sebagai sarana penyelenggaraan

seminar online. Dimana Seminar dilakukan melalui grup Whatsapp. Seminar online yang diselenggarakan di Whatsapp memiliki empat segmen, yaitu perkenalan, pemberian materi, tanya jawab yang terdiri dari empat sesi, dan penutup. Artinya selain sebagai sarana penunjang perkuliahan whatsapp juga dapat bermanfaat untuk sarana penyelenggaraan seminar online.

Besar kontribusi penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan mahasiswa FEB UNJA

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan mahasiswa FEB UNJA dilihat dari segi waktu penggunaan yaitu rata-rata dalam sehari mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan yaitu sebesar lebih dari 4 jam. Artinya media sosial sangat berperan penting untuk membantu perkuliahan apalagi saat masa pandemi covid-19 saat ini, dikarenakan perkuliahan yang dilakukan secara online. Maka media sosial sangat besar kontribusinya untuk sarana penunjang perkuliahan.

Pengaruh antara sikap dan perilaku mahasiswa FEB UNJA terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap dan perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila media sosial digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan maka sikap dan perilaku mahasiswa pun dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang positif. Dimana media sosial sebagian besar digunakan oleh mahasiswa untuk mendorong aktivitas - aktivitas yang positif.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2020) mengungkapkan bahwa media sosial menjadi salah satu hal yang penting bagi

perkembangan remaja karena kemudahan pencarian informasi yang mereka butuhkan. Selain itu media sosial menjadi salah satu tempat berkeaktivitas, mengekspresikan diri, sampai menjadi sarana mencari rejeki materiil. Sayangnya Penggunaan media sosial yang terlalu sering justru akan menimbulkan hal negatif antara lain membuat tubuh mereka kurang bergerak yang kelak akan menimbulkan berbagai macam penyakit dimasa usia produktif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan hasil penjabaran dalam penelitian ini:

1. Media sosial yang sering digunakan mahasiswa FEB UNJA sebagai sarana penunjang perkuliahan yaitu media sosial whatsapp. Artinya mahasiswa lebih dominan menggunakan media sosial whatsapp, karena aplikasi whatsapp ini lebih banyak keunggulannya jika digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan.
2. Besarnya kontribusi penggunaan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan mahasiswa FEB UNJA dilihat dari segi waktu penggunaan yaitu rata-rata dalam sehari mahasiswa menggunakan media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan yaitu sebesar lebih dari 4 jam.

Sikap dan perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila media sosial digunakan sebagai sarana penunjang perkuliahan maka sikap dan perilaku mahasiswa pun dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang positif. Dimana media sosial sebagian besar digunakan oleh mahasiswa untuk mendorong aktivitas - aktivitas yang positif

Saran

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap media sosial sebagai sarana penunjang perkuliahan.

Artinya media sosial memiliki peran yang penting terhadap perubahan sikap dan perilaku mahasiswa, oleh karena itu penggunaan media sosial harus digunakan sesuai dengan manfaat yang ada agar tujuan pemanfaatan media sosial tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk penelitian selanjutnya silahkan melakukan pengujian variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 273-289.
- Badeni. (2013). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Bandung: Alfabeta
- Doni, rohma F. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 9(2), 16-23.
- Haikal, H., Ridwan, A., Andrianto, I., Afif, W., Rusli, R., & Sunarsi, D. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Haryadi, R. N., Yusup, A. M., Utarinda, D., Mustika, I. A., Sandra, D., & Rokhmawati, D. U. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Di Masa Pandemi Covid-19. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(2), 110-115.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Andi, Yogyakarta. 2007.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36-44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta.
- Wiladatika, B., Megantari, M., Abidin, Z., & Putro, E. (2020). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP SEBAGAI melalui internet , melainkan bisa menjadi pengganti piranti komunikasi di smartphone , (network), informasi (information), arsip (archive), interaksi (intractivity), simulasi secara online di dunia maya ,. 5(April), 292-312.
- Astuti, L. (2020). , Vol. II, No.2 September 2020. *Kontribusi Media Sosial Terhadap Perilaku Keseharian Remaja*, II(2), 146-156.